

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TEKNIK MENYUSUI BAYI DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR

Ismawati¹ dan Nadia Khayrani Abdulrahman²

^{1,2}Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia Timur

¹Email: Ismawatisudirman@gmail.com

ABSTRAK

Teknik menyusui bayi yang tidak benar dapat mendatangkan masalah baik pada ibu maupun bayi. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan laktasi, yaitu teknik menyusui sebanyak 22,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi Di Puskesmas Mamajang Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian pra-eksperimen yang menggunakan desain one group pretest and posttest. Jumlah populasi 25 orang. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Jumlah sampel 20 orang. Analisis data dengan analisis univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik wilcoxon signed rank test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas sebelum perlakuan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45% dan pengetahuan kurang sebanyak 55%. Pengetahuan ibu nifas sesudah perlakuan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 100%. Penggunaan media leaflet pada ibu nifas sangat efektif 5%, efektif 55%, kurang efektif 35%, tidak efektif 1 5%. Dari hasil uji statistik wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $P=0,000$. Nilai $P(0,000) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi sebelum diberi perlakuan masih banyak yang memiliki pengetahuan yang kurang dan setelah diberi perlakuan pengetahuannya menjadi semakin baik. Oleh karena itu, bagi petugas kesehatan yang ingin memberikan informasi kesehatan kepada ibu nifas dapat menggunakan leaflet sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.

Kata kunci : leaflet, pengetahuan ibu nifas, teknik menyusui bayi

I PENDAHULUAN

Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa menyusui

sebagai metode terbaik dalam pemberian gizi bayi pada tahun pertama atau sampai dua tahun (Suradi, 2010).

Teknik menyusui yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal, sehingga

mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu dan bayi jarang menyusu. Bila bayi jarang menyusu karena bayi enggan untuk menyusu maka berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI (Perinasia, 2003).

Salah satu tujuan Pembangunan Milenium atau *Millenium Development Goals* (MDGs) adalah menurunkan angka kematian anak dengan target menurunkan angka kematian balita sebesar dua pertiga antara tahun 1990 hingga tahun 2015. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah melakukan strategi dan usaha, salah satunya yaitu melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif (Bappenas, 2005).

Terkait dengan banyak target yang belum tercapai dalam MDGs, negara-negara di dunia berkomitmen melanjutkan agenda pembangunan MDGs dalam bentuk agenda pembangunan yang berkelanjutan yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs mengharapkan pada tahun 2030, nol kematian bayi baru lahir hingga balita oleh penyebab yang dapat dicegah. Angka kematian bayi baru lahir dapat ditekan menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita ditekan menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Pencapaian target ini tentunya membutuhkan peranan masyarakat sipil dan pemerintah untuk memberikan dukungan menyusui dan pemberian ASI (Devi Fitriana, 2015).

Menurut penelitian WHO (2000), di enam negara berkembang resiko kematian bayi antara usia 9- 12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Untuk bayi berusia di bawah 2 bulan, angka kematian ini meningkat menjadi 48 %, sekitar 40% kematian balita pada usia satu bulan pertama kehidupan bayi (Roesli, 2008).

United Nations Children's Fund (UNICEF) menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal *pediatric* tahun 2006, terungkap data bahwa bayi yang diberi susu formula memiliki

kemungkinan meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dan peluang itu 25 kali lebih tinggi daripada bayi yang disusui ibunya secara eksklusif. Menurut UNICEF, faktor penghambat terbentuknya kesadaran orang tua dalam memberikan ASI eksklusif adalah ketidaktahuan ibu tentang pentingnya ASI, cara atau teknik menyusui yang benar, serta pemasaran yang dilancarkan secara agresif oleh produsen susu (UNICEF, 2008).

Dari hasil penelitian Winarno (1990), menggolongkan bahwa berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan laktasi, yaitu faktor ibu (39,7%), faktor bayi (36,7%), teknik menyusui (22,1%), faktor anatomis payudara (1,5%). Pada dasarnya gangguan laktasi tersebut dapat dicegah dan diatasi sehingga tidak menimbulkan kesukaran.

Keberhasilan menyusui bukan sesuatu yang datang dengan sendirinya, tetapi merupakan keterampilan yang perlu diajarkan. Agar ibu berhasil menyusui, perlu dilakukan berbagai kegiatan saat antenatal, intranatal, dan postnatal. Seringkali kegagalan menyusui disebabkan oleh kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi. Puting ibu jadi lecet, ibu jadi segan menyusui, produksi ASI berkurang, bayi jadi malas menyusu (Sarwono, 2008).

Media atau alat peraga dalam program penyampaian informasi kesehatan atau pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memberikan informasi tentang kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa, atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi (Daryanto, 2011).

Teori dari Malvin de Fleur menyatakan bahwa media massa yang merupakan bagian dari sumber informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Nastiti, 2009). Leaflet merupakan salah satu media penyampaian informasi yang berisi tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah

dimengerti, dan gambar- gambar yang sederhana (Husni, 2008).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mamajang Makassar tercatat bahwa jumlah ibu nifas dari bulan Januari s.d Juni 2016 yaitu 480 orang. Sebelum dilakukan penelitian, didapatkan ada beberapa orang ibu nifas yang dirawat di Puskesmas Mamajang Makassar masih mengalami kesulitan dalam menyusui

bayinya dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang teknik menyusui bayi.

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar.

II METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan jenis rancangan pra-eksperimen (*pre-experiment design*) yang menggunakan desain “*one group pretest and posttest*”. Dalam rancangan ini, tidak terdapat kelompok pembandingan (kontrol). Sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga memungkinkan peneliti menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Model rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Pretest Perlakuan Posttest

O1 X O2

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mamajang Makassar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 09 Agustus 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di ruang perawatan nifas di Puskesmas Mamajang Makassar yang ditemui pada saat dilakukan penelitian yaitu sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz, 2007).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang menyusui bayinya di ruang perawatan nifas di Puskesmas Mamajang Makassar yang ditemui pada saat dilakukan penelitian sebanyak 20 orang.

Rumusan estimasi besar sampel yang digunakan adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\ &= \frac{25}{1 + 25 (0,1^2)} \\ &= \frac{25}{1 + 25 (0,01)} \\ &= \frac{25}{1 + 0,25} \\ &= \frac{25}{1,25} = 20. \end{aligned}$$

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel yang diambil adalah semua ibu nifas yang menyusui bayinya di ruang perawatan nifas di Puskesmas Mamajang Makassar agar dapat diketahui pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Ibu nifas yang menyusui bayinya
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Bisa membaca dan menulis
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Ibu nifas yang memberikan susu formula
 - b. Tidak bersedia menjadi responden
 - c. Tidak bisa membaca dan menulis

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada ibu nifas yang bersedia menjadi responden.

E. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*
Dalam penelitian ini, setelah data didapatkan kemudian dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh.
2. *Coding*
Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3. *Entri data*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database komputer.

4. Melakukan teknik analisis (Nursalam, 2009).

F. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis tiap- tiap variabel dari hasil penelitian analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensinya. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban kuesioner
f : Frekuensi variabel penelitian
N : Jumlah sampel
(Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau untuk membuktikan hipotesis pengaruh. Variabel di analisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ yang dilakukan dengan bantuan komputer SPSS.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Program Studi D-IV Bidan Pendidik Universitas Indonesia Timur Makassar dan instansi-instansi terkait lainnya. Setelah mendapatkan persetujuan maka

peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Secara Internasional disepakati bahwa prinsip etika penelitian kesehatan adalah :

1. Menghormati harkat dan marabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian dan memiliki kebebasan menentukan pilihan serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu, termasuk informasi yang bersifat pribadi. Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan privasi dan kebebasan individu tersebut.

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden, baik nama maupun alamat dalam kuesioner/ alat ukur. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau nomor identitas responden).

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian

harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemansiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta religius responden.

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat. Misalnya dalam prosedur penelitian, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama, baik ebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan responden.

Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan, maka responden dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian (Intan Mustikawati, 2008).

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian studi tentang pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 09 Agustus 2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang

diberikan kepada ibu nifas yang bersedia menjadi responden pada saat sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pemeriksaan mengenai kebenaran pengisian kuesioner secara cermat pada saat masih di lapangan. Pada saat pengolahan data dilakukan pemeriksaan ulang kuesioner dengan mengacu pada kriteria sampel yang telah

didapatkan sebelumnya serta kebenaran pengisian kuesioner. Dari hasil pemeriksaan tersebut dari 20 sampel yang diperiksa ternyata semuanya memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi univariat dan bivariat sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini untuk memprediksikan karakteristik sampel dan variabel yang diteliti menurut jenis datanya masing-masing dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasi, yang mana hanya memaparkan tanpa menjelaskan hubungan sebab akibat seperti yang disajikan sebagai berikut :

a. Pengetahuan Ibu Nifas Sebelum Perlakuan

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi sebelum diberi
perlakuan di Puskesmas Mamajang Makassar
Tahun 2016

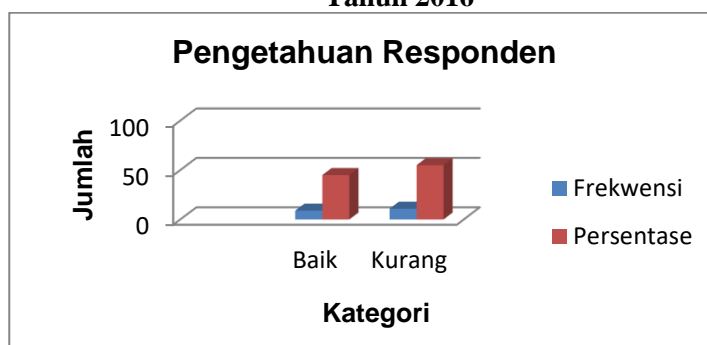
Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	9	45
Kurang	11	55
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer tahun 2016

Tabel 1 memperlihatkan tingkat pengetahuan Ibu nifas tentang teknik menyusui bayi pada kategori baik sebanyak 9 responden (45%), sedangkan pada kategori kurang sebanyak 11 responden (55%). Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat pengetahuan Ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016 sebelum diberi perlakuan sebagian besar masih rendah.

Diagram 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi Sebelum Diberi
perlakuan di Puskesmas Mamajang Makassar
Tahun 2016



Sumber : Data primer tahun 2016

b. Pengetahuan Ibu Nifas Sesudah Diberi Perlakuan

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi Sesudah Diberi Perlakuan di
Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016

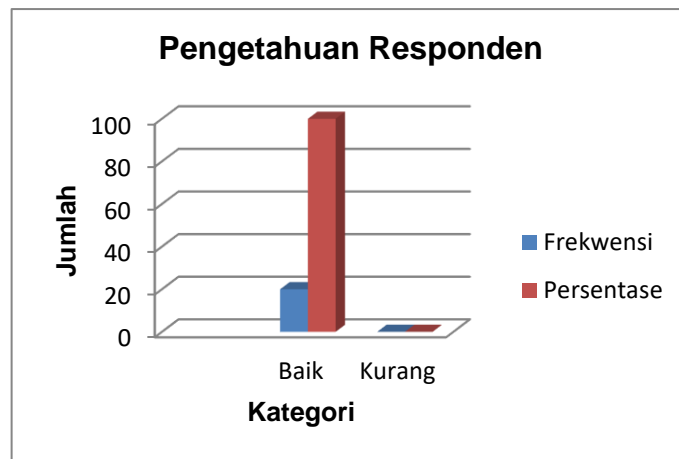
Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	20	100
Kurang	0	0
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer tahun 2016

Tabel 2 memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu nifas tentang teknik menyusui bayi pada kategori baik sebanyak 20 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

Ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016 setelah diberi perlakuan pengetahuannya semakin baik.

Diagram 2
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi Sesudah Diberi Perlakuan di
Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016



Sumber : Data primer tahun 2016

c. Penggunaan Media Leaflet

Tabel 3
Distribusi Responden Tentang Penggunaan Media Leaflet
di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Efektif	1	5
Efektif	11	55
Kurang Efektif	7	35
Tidak Efektif	1	5
Jumlah	20	100

Sumber : Data primer tahun 2016

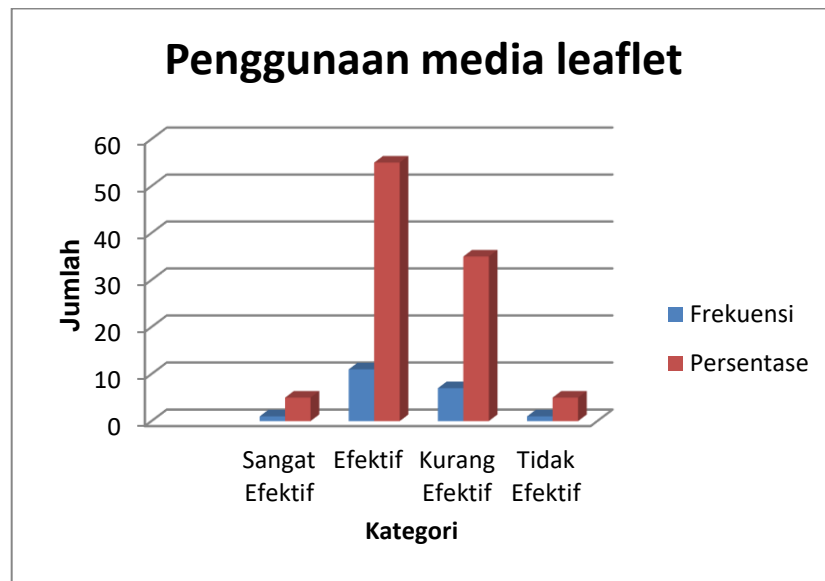
Tabel 3 memperlihatkan tentang Penggunaan Media Leaflet. Terdapat 4 kategori pada tabel di atas antara lain pada kategori sangat efektif sebanyak 1 responden (5%), pada kategori efektif sebanyak 11 responden (55%), pada

kategori kurang efektif sebanyak 7 responden (35%), dan pada kategori tidak efektif sebanyak 1 responden (5%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan Ibu nifas tentang teknik

menyusui bayi di Puskesmas Mamajang

Makassar Tahun 2016.

Diagram 3
Distribusi Responden Tentang Penggunaan Media Leaflet
di Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016



Sumber : Data Primer Tahun 2016

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi maka

dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4
Pengaruh Penggunaan Media Leaflet
Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi di
Puskesmas Mamajang Makassar Tahun 2016

Pengetahuan	Penggunaan Media Leaflet								Total	%	$\alpha = 0.05$
	Sangat Efektif		Efektif		Kurang Efektif		Tidak Efektif				
	F	%	f	%	F	%	f	%			
Baik	1	5	11	55	7	35	1	5	20	100	P=0.000
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total	1	5	11	55	7	35	1	5	20	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2016

Pada tabel 4, dari 20 responden yang diteliti terlihat bahwa pada tingkat

pengetahuan responden yaitu baik dengan tingkat efektifitas penggunaan media

leaflet pada kategori sangat efektif sebanyak 1 responden (5%), pada kategori efektif sebanyak 11 responden (55%), pada kategori kurang efektif sebanyak 7 responden (35%), dan pada kategori tidak efektif sebanyak 1 responden (5%).

Dari hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi. Dari hasil tersebut diperoleh nilai probabilitas (P) = 0,000. Dengan demikian nilai P (0.000) < α (0.05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tidak tahu menjadi tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan adanya stimulus. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penciuman, penglihatan, pendengaran, perasaan, dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum diberi perlakuan (sebelum adanya penggunaan media leaflet) yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 9 responden (45%) sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 11 responden (55%).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa masih lebih banyak ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang kurang daripada ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang baik. Padahal sudah semestinya seorang ibu nifas mempunyai pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui bayi dikarenakan setiap pengetahuan yang ada akan melahirkan tindakan. Selain itu, Keberhasilan laktasi

sangat dipengaruhi oleh posisi dan pelekatan ibu ketika menyusui bayinya.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas setelah diberi perlakuan (setelah adanya penggunaan media leaflet) semakin baik karena semua ibu nifas berada pada kategori berpengetahuan baik.

Menurut Notoatmodjo (2003), salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu sumber informasi, bahwa seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Sehingga apabila sumber informasi yang diperoleh kurang maka tingkat pengetahuan pun akan kurang. Penelitian lain oleh Wicaksono (2009) dengan judul Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Tingkat Asupan Makanan Pokok Makan Siang dan Tingkat Pengetahuan Gizi, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada responden mengalami peningkatan setelah penggunaan leaflet. Penelitian Wicaksono yang berkaitan dengan gizi, memang berbeda dengan penelitian ini yang berkaitan dengan teknik menyusui bayi, namun keduanya sama-sama menggunakan leaflet sebagai perlakuan dan perlakuan tersebut dapat berpengaruh pada pengetahuan. Dengan kata lain, penggunaan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan. Penelitian tersebut sesuai dengan teori de Fleur yang menyatakan bahwa media massa yang merupakan bagian dari sumber informasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Nastiti, 2009).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Arif Purnama (2013) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Video dan Media Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya NAPZA di SMP Negeri 3 Mojosonggo Boyolali menunjukkan bahwa dari 35 responden kelompok media Leaflet sebelum diberi perlakuan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 13 responden (37,1%)

sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 22 responden (62,9%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang bahaya NAPZA sebelum diberi perlakuan. Sedangkan pada hasil *posttest* dari 35 responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 15 responden (42,9%) dan yang memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 20 responden (57,1%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa semakin meningkat setelah adanya penggunaan media leaflet.

b. Penggunaan media leaflet

Leaflet adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana. Leaflet digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah (Husni, 2008).

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa Penggunaan Media Leaflet memiliki 4 kategori antara lain kategori sangat efektif sebanyak 1 responden (5%), kategori efektif sebanyak 11 responden (55%), kategori kurang efektif sebanyak 7 responden (35%), dan kategori tidak efektif sebanyak 1 responden (5%). Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas. Hal ini tergambar dari adanya peningkatan nilai pretest ke posttest.

Hasil penelitian yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Munawaroh (2007). Berdasarkan penelitian tersebut, media leaflet efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Muslikha dan Purwanti (2011) tentang peran leaflet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan Motivasi untuk menyusui secara eksklusif di BPS NY. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leaflet memiliki peran dalam

peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif (Nur Khoiron, 2014).

2. Analisis Bivariat

c. Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi. Dari hasil tersebut diperoleh nilai probabilitas (P) = 0,000. Dengan demikian nilai P ($0,000$) < α ($0,05$). Artinya ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Mulidah (2010) tentang Studi Efektivitas Leaflet Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorea* di SMP Kristen 01 Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan lebih baik setelah menerima leaflet (Nur Khoiron, 2014).

Media dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, dengan peningkatan pengetahuan diharapkan adanya perubahan perilaku ibu nifas tentang teknik menyusui bayi. Media merupakan alat bantu dalam proses pendidikan. Media memiliki manfaat untuk merangsang minat, sasaran pendidikan, mengatasi sikap pasif sasaran pendidikan dan dapat memberikan rangsangan, pengalaman serta menimbulkan persepsi sama, mendorong keinginan sasaran untuk mengetahui, mendalami, dan akhirnya memberikan pengertian yang lebih baik serta merangsang sasaran untuk meneruskan pesan-pesan kepada orang lain (Notoatmodjo, 2007).

Pemberian informasi secara formal maupun nonformal dapat meningkatkan pengetahuan. Pemberian media leaflet merupakan salah satu pemberian

informasi non formal yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2007)

Media leaflet dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai

media informasi. Sebagai media informasi, gambar atau foto haruslah dipilih atau digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi di Puskesmas Mamajang Makassar tahun 2016, maka sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum diberi perlakuan (sebelum adanya penggunaan media leaflet) yang memiliki pengetahuan yang kurang masih lebih banyak daripada ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang baik.
2. Tingkat pengetahuan ibu nifas setelah diberi perlakuan (setelah adanya penggunaan media leaflet) semakin baik karena semua ibu nifas berada pada kategori berpengetahuan baik.
3. Dari hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa

ada pengaruh penggunaan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui bayi.

B. Saran

1. Perlunya pihak puskesmas khususnya di bagian ruang nifas agar dapat lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan pada semua ibu nifas yang masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang teknik menyusui bayi.
2. Petugas kesehatan yang ingin memberikan informasi kesehatan tentang teknik menyusui bayi kepada ibu nifas sebaiknya menggunakan media leaflet.
3. Sebaiknya ibu nifas yang masih memiliki pengetahuan yang kurang dapat diberikan informasi kesehatan dengan menggunakan leaflet karena media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu ifas tentang teknik menyusui bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Eny. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogjakarta : Mitra Cendikia
- BAPPENAS. 2005. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera
- Effendi. 2011. *Leaflet*. <http://mift4hf4rid.blog.com/2011/02/11/leaflet-2>. Diakses tanggal 20 Mei 2016
- Fitriana, Devi. 2015. *Menteri Kesehatan: Peran Strategis Masyarakat Sipil Dibutuhkan dalam Pembangunan Pasca MDGS*. http://gkia.org/media_detail.php?c=2&id=68. Diakses tanggal 13 Juni 2016

- Gomawoyo. 2012. *Media dan Metode dalam Promosi Kesehatan*. <http://tarychute.blogspot.co.id/2012/05/media-dan-metode-dalam-promosi.html>. Diakses tanggal 12 Juni 2016
- Hamid, Atiqah. 2011. *Buku Panduan Wanita yang Baru Pertama Kali Jadi Ibu*. Jogjakarta. FlashBooks
- Hidayat, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hikmawati, K. 2010. *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa SMP N 3 Kebumen*. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta : DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Belas Maret
- Husni. 2008. *Wacana Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. <http://osdir.com>. Diakses tanggal 21 Mei 2016
- Indiarti, M.T. 2009. *Asi, Susu Formula dan Makanan Bayi*. Yogyakarta : Publishing
- Khoiron, Nur. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
- Muakhir, Adiek. 2012. *Pengertian Spanduk, Banner, Leaflet, dan Media Promosi Lainnya*. <http://alamboak.blogspot.co.id/2012/11/pembuatan-poster-leaflet-dan-booklet-3662.html>. Diakses tanggal 12 Juni 2016.
- Mustikawati, Intan. 2008. *Prinsip Umum Etika Penelitian Kesehatan*. <http://www.google.co.id/search?hl=id&ie=ISO-8859-1&q=prinsip+umum+etika+penelitian+kesehatan>. Diakses tanggal 14 Agustus 2016
- Nastiti. 2009. *Hubungan Banyaknya Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMU Negeri 5 Madiun*. Surakarta : Fakultas Kedokteran UNS
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Office on Women's Health US Department of Health and Human Services 2010. *Learning to Breastfeed*. <http://www.womenshealth.gov/breastfeeding/learning-to-breastfeed>. Diakses tanggal 21 Mei 2016
- Perinasia. 2003. *Manajemen Laktasi Menuju Persalinan Aman dan*

- Bayi Baru Lahir Sehat*. Jakarta : 2nd ed
- Perinasia. 2004. *Manajemen Laktasi Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat*. Jakarta : 2nd ed
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Purnama, Arif. 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Video dan Media Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya NAPZA di SMP Negeri 3 Mojosonggo*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah
- Puspasari, Retno. 2013. *Media Penyuluhan Promosi Kesehatan*. <http://retnopuspasari.blogspot.co.id/2013/12/media-penyuluhan-promosi-kesehatan.html>. Diakses tanggal 12 Juni 2016
- Roesli, Utami. 2008. *Panduan Praktis Menyusui*. Jakarta : Puspa Swara
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukrita, Fitra. 2014. *Cara Menyusui*. http://www.lli.org/docs/000000000000000001WAB/WAB_Tear_sheet_Toolkit/01_laid_back_breastfeeding.pdf. Diakses tanggal 21 Mei 2016
- Sulistyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Andi
- Suradi, R. 2010. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- WHO, UNICEF (1993). *40 hours Breastfeeding Counselling : A Training Course. Participants' Manual*. http://www.unicef.org/nutrition/files/Brochure_how_to_breastfeed.PDF. Diakses tanggal 21 Mei 2016
- Widyatun, Diah. 2012. *Teknik/ cara menyusui yang benar*. <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/cara-menyusui-yang-benar-posisi-upaya.html>. Diakses tanggal 21 Mei 2016